



Tiga Menteri Kumpulkan Kepala Daerah di Jogja

Pertemuan Tertutup Bahas Isu Strategis secara Makro

JOGJA - Sejumlah isu strategis mulai dari pembangunan, perumahan, hingga penguatan data statistik dibahas dalam pertemuan tertutup antara tiga menteri dan kepala daerah se-Jawa dan Bali di Kompleks Kepatihan, Jogja kemarin (4/6). Pertemuan tersebut masih bersifat pemetaan masalah secara makro tanpa masuk ke pembahasan teknis kebijakan.

Pertemuan yang berlangsung kurang lebih 1 jam dihadiri Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan (Menko Polkam) Djamaris Chaniago, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (Menteri PKP) Maruarar Sirait.

Selain itu, turut hadir Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widayanti, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Gubernur



GUNTUR AGA TRIJANA/RADAR JOGJA

Jawa Tengah Ahmad Luthfi, hingga Gubernur Bali Wayan Koster, serta puluhan bupati dan wali kota.

Usai pertemuan yang berlangsung sekitar pukul 16.00, para menteri bergegas meninggalkan lokasi tanpa memberikan keterangan kepada awak media.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X menjelaskan, forum tersebut lebih banyak digunakan untuk memetakan berbagai persoalan yang dihadapi daerah, mulai dari pembangunan, perumahan hingga data statistik.

"Masalah konstelasi. Menyangkut pembangunan,

SILATURAHMI: Menteri PKP Maruarar Sirait (kiri), didampingi Gubernur DIJ HB X tiba di Kepatihan untuk mengikuti acara Silaturahmi dan Pengarahan Forkopimda se-Jawa Bali, Kota Jogja, kemarin (4/6).

masalah perumahan, masalah BPS, ya itu saja. Tapi *kan* masih berkembang karena itu identifikasi saja," katanya usai pertemuan.

Menurutnya, pembahasan dalam forum tersebut masih berada pada level umum sehingga belum masuk ke pembahasan teknis maupun kebijakan yang rinci. Diakuninya, keterbatasan waktu membuat para menteri yang hadir juga lebih menekankan pemetaan situasi dan tantangan yang dihadapi masing-masing daerah secara umum.

"Mereka bicaranya *kan* makro semua karena waktunya ter-

batas. Enggak ada dalam arti penjelasan yang lebih detail," ujarnya.

Ayah dari 5 puteri tersebut mencontohkan, seperti Menko Polkam yang mengelaborasi dan memberi pemaparan soal identifikasi dan penyaringan informasi.

"Misalnya yang Polkam ya identifikasi kemungkinan hoaks, kemungkinan berita yang benar. Sekarang bagaimana daerah itu bisa mengkonsolidasi sesuai tantangan zamannya sendiri, dan bagaimana Forkopimda kompak, *kan* gitu," jelasnya.

Sementara itu, salah satu tamu yang turut membeberkan hasil pertemuan tersebut adalah Bupati Indramayu Lucky Hakim. Ia menilai pertemuan tersebut juga menjadi ajang silaturahmi sekaligus konsolidasi antara pemerintah pusat dan daerah.

"Pada dasarnya ini memotivasi kita semua kepala daerah. Secara umum, kita dibayar oleh rakyat dan jangan sekali-kali menyakit hati rakyat," tegasnya. (iza/wia/zl)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005